

Makna Denotatif dan Konotatif pada Lirik Lagu Mandarin dalam Album

Karya 《周兴哲》 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou

周兴哲 Eric Chou 专辑歌词的外延和内涵意义

Denotative and Connotative Meanings in Mandarin Songs in the Album by

《周兴哲》 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou

Feren Meisia¹

Universitas Negeri Surabaya
feren.20026@mhs.unesa.ac.id

Yogi Bagus Adhimas²

Universitas Negeri Surabaya
yogiadhimas@unesa.ac.id

Abstrak

Penulis lagu melakukan permainan kata dan bahasa dalam penulisan sebuah lirik untuk memberikan kesan yang lebih menarik dan unik untuk menyampaikan pesan serta menggugah emosi pendengarnya. Begitu juga halnya dengan Eric Chou dalam menciptakan lagu-lagunya. Eric Chou melakukan permainan kata dan bahasa dalam setiap lirik lagunya. Namun, permainan kata dan bahasa tersebut seringkali membuat pendengarnya tidak dapat memahami dengan baik makna dan pesan yang ingin disampaikan lagu tersebut. Oleh karena itu analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu penting dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan terhadap interpretasi makna dalam lagu, serta mengungkapkan makna yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif, hubungan antara makna denotatif dan konotatif serta mengukur nilai keindahan dari lirik lagu Mandarin dalam album karya 《周兴哲》 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou. Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran atau *mixed methods*, yaitu gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang tidak hanya berfokus pada analisis makna denotatif dan konotatifnya saja, tetapi juga berfokus untuk mengukur nilai keindahan dari album Eric Chou tersebut. Dalam penelitian ini, pendekatan teori yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 257 data makna denotatif dan makna konotatif yang terdapat pada 2 album Eric Chou. Jumlah data yang paling banyak ditemukan adalah data konotatif dengan jumlah 230 data, sedangkan data denotatif berjumlah 27 data. Hubungan antara makna denotatif dengan makna konotatif dalam 2 album Eric Chou sejalan dengan teori semiotika Roland Barthes, dimana tanda denotatif berperan sebagai penandaan tingkat pertama yang menjadi dasar dari munculnya berbagai tanda konotatif, sedangkan tanda konotatif berperan sebagai penandaan tingkat kedua yang berupa lapisan makna tambahan yang dibangun di atas tanda denotatif. Selain itu, dalam lirik lagu Eric Chou terdapat penggunaan metafora, istilah



dan idiom bahasa Mandarin yang menjadikan albumnya memiliki nilai keindahan yang tinggi, yang terletak pada pemilihan kata dan gaya bahasa yang cenderung puitis dan bersifat metaforis untuk menciptakan atmosfer tertentu, merefleksikan emosi yang kompleks dan membangkitkan imajinasi pendengar.

Kata kunci: Analisis Makna Lirik Lagu, Semiotika Roland Barthes, Makna Denotatif dan Konotatif, Eric Chou

摘要

作曲家在创作歌词时，会玩弄文字和语言，给人更有趣、更独特的印象，以传达信息和唤起听众的情感。周兴哲在创作歌曲时也是如此。周兴哲在每首歌词中都会玩弄文字和语言。然而，这些文字和语言游戏往往使听众无法理解歌曲的含义和信息。因此，分析歌词中的指称意义和内涵意义对于避免错误和曲解歌曲中的含义，揭示歌曲的真正含义非常重要。本研究旨在分析《周兴哲》Eric Chou 专辑歌词的指称意义和内涵意义、指称意义和内涵意义之间的关系以及衡量中文歌词的美学价值。本研究是一种混合方法研究，是定性研究与定量研究的结合，不仅侧重于分析指代意义和内涵意义，还侧重于衡量周兴哲专辑的美学价值。本研究采用的理论方法是罗兰-巴特的符号学理论。研究表明，两张周兴哲专辑中共包含257个表示意义和内涵意义的数据。其中内涵意义数据最多，有230个数据，而指称意义数据则有27个。周兴哲两张专辑中的指称意义与内涵意义之间的关系符合罗兰-巴特的符号学理论，即指称符号作为第一层符号，是各种内涵符号出现的基础，而内涵符号作为第二层符号，是建立在指称符号之上的附加意义层。此外，在周兴哲的歌词中，有很多中文隐喻、术语和成语的使用，这使得他的专辑具有很高的美学价值，其美学价值在于选择的词语和语言风格倾向于诗意和隐喻，以营造一定的氛围，反映复杂的情感，引起听众的想象。

关键词: 歌词意义分析，罗兰-巴特符号学，指称意义与内涵意义，周兴哲

Abstract

Songwriters play with words and language in writing lyrics to give a more interesting and unique impression to convey messages and arouse the emotions of their listeners. This is also the case with Eric Chou in creating his songs. Eric Chou plays with words and language in each of his song lyrics. However, these word and language games often make listeners unable to understand the meaning and message of the song. Therefore, analyzing the denotative and connotative meanings in song lyrics is important to avoid mistakes and misinterpretation of the meaning in the song, and to reveal the true meaning. This study aims to analyze denotative and connotative meanings, the relationship between denotative and connotative meanings and measure the beauty value of Chinese song lyrics in the album by 《周兴哲》Zhōuxìngzhé Eric Chou. This research is a type of *mixed methods* research, which is a combination of qualitative and quantitative research, which not only focuses on analyzing denotative and connotative meanings, but also focuses on measuring the beauty value of Eric Chou's album. In this research, the theoretical approach used is Roland Barthes' semiotic theory. The results showed



that there were 257 data of denotative meaning and connotative meaning contained in 2 Eric Chou albums. The most amount of data found is connotative data with 230 data, while denotative data amounted to 27 data. The relationship between denotative meaning and connotative meaning in Eric Chou's 2 albums is in line with Roland Barthes' semiotic theory, where denotative signs act as the first level of signification which is the basis for the emergence of various connotative signs, while connotative signs act as the second level of signification in the form of additional layers of meaning built on denotative signs. In addition, in Eric Chou's song lyrics, there is the use of Chinese metaphors, terms and idioms that make his albums have a high beauty value, which lies in the choice of words and language styles that tend to be poetic and metaphorical to create a certain atmosphere, reflect complex emotions and arouse the listener's imagination.

Keywords: Song Lyrics Meaning Analysis, Roland Barthes Semiotics, Denotative and Connotative Meanings, Eric Chou



1. PENDAHULUAN

Dalam suatu interaksi sosial, kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi yang memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi yang mendasar. Oleh karena itu, bahasa menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial untuk menjalin interaksi dan komunikasi dengan masyarakat luas (Mailani et al., 2022:3). Dalam suatu komunikasi terjadi proses penyaluran pesan dan pertukaran makna antara komunikator sebagai pengirim pesan dengan komunikan sebagai penerima pesan. Melalui komunikasi, setiap individu berupaya mewujudkan serta menafsirkan makna yang terdapat dalam dirinya maupun dalam lingkungan sekitarnya menggunakan tanda atau simbol. Penyampaian suatu pesan, baik pesan dalam bentuk verbal yang berupa kata-kata, maupun non verbal yang berupa tanda atau simbol (Pohan, 2015:8) tidak terlepas dari saluran komunikasi atau media yang digunakan.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, media yang digunakan untuk berkomunikasi juga semakin beragam, salah satunya yaitu melalui lagu. Lagu merupakan hasil karya seni yang melibatkan ekspresi dan khayalan dari seorang penyair untuk menyampaikan pesan mengenai berbagai hal yang dapat diamati oleh indra manusia dan diiringi nada sehingga membentuk harmonisasi yang indah. Lirik dalam lagu merupakan sarana komunikasi yang memiliki makna di dalamnya untuk menyampaikan pesan (Nugraha, 2016:294). Lirik lagu menjadi sarana komunikasi yang unik karena secara tidak langsung dapat menghubungkan penulis lagu dengan pendengarnya. Hal ini terjadi karena lirik lagu dapat mewakili emosi, perasaan dan pengalaman penulis lagu sehingga pendengarnya dapat turut merasakan emosi dari lagu tersebut (Harnia, 2021:226).

Dalam penulisan sebuah lirik, penulis lagu melakukan permainan kata atau bahasa untuk memberikan kesan yang lebih menarik dan unik dalam menyampaikan pesan serta menggugah emosi pendengarnya. Permainan kata atau bahasa tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pesan atau makna yang ingin disampaikan penulis lagu kepada pendengarnya. Namun tidak semua orang dapat memahami dengan baik makna dan pesan yang ada dalam lirik lagu karena penulis lagu sering memasukkan makna tersirat di dalamnya (Wati et al., 2022:74). Begitu juga dengan lagu-lagu dalam album 周兴哲 *Zhōuxìngzhé* atau yang biasa disebut Eric Chou. Eric Chou merupakan seorang penyanyi, penulis lagu dan aktor yang lahir di Taiwan pada 22 Juni 1995. Kemampuan Eric Chou dalam merangkai kata-kata yang puitis dan melodi yang indah telah mengubah kisah cinta yang menyakitkan menjadi lagu yang mendalam dan menyentuh hati.

Dalam penulisan lirik lagu, Eric Chou juga melakukan permainan kata dan bahasa untuk menciptakan kesan dan makna yang mendalam. Dalam lirik lagunya terdapat kata, frasa dan kalimat yang mengandung makna denotatif dan konotatif. Salah satu contoh liriknya yang mengandung makna denotatif terdapat dalam lagunya yang berjudul 同义词 *tóngyìcí* di baris pertama, liriknya mengatakan: 我们多久没联络 *wǒmen duō jiǔ méi liánluò*, yang memiliki arti “sudah berapa lama kita **tidak saling menghubungi?**”. Frasa “tidak saling menghubungi” dalam lirik tersebut bersifat denotatif karena penulis lagu mengungkapkan secara langsung terputusnya komunikasi antara dirinya dengan lawan bicaranya, dimana frasa tersebut diungkapkan secara langsung tanpa adanya metafora yang mengacu pada makna lain. Contoh makna



konotatifnya terdapat dalam lagunya yang berjudul 如果雨之后 *rúguǒ yǔ zhīhòu* di baris ketujuh, liriknya mengatakan: 如果悲伤后 我少了温度

rúguǒ bēishāng hòu wǒ shǎole wēndù, jika setelah kesedihan **kehangatanku berkurang**.

Frasa “kehangatanku berkurang” bersifat konotatif karena kehangatan mewakili perasaan akrab dan dekat dengan seseorang atau sesuatu, bisa berupa kedekatan emosional, fisik, atau spiritual. Berkurangnya kehangatan disini menunjukkan mati rasa dan ketidakpedulian emosional penulis lagu terhadap kekasihnya. Frasa tersebut bersifat metaforis yang mengungkapkan makna lain dibalik makna literalnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu Mandarin dalam album 《周兴哲》 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou. Penelitian ini penting dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan terhadap interpretasi makna dalam lagu serta mengungkapkan makna yang sebenarnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna lagu. Namun, penelitian ini tidak hanya berfokus pada makna denotatif dan konotatif, penelitian ini juga menganalisis hubungan antara makna denotatif dan konotatif serta mengukur nilai keindahan dari album Eric Chou untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Teori yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada tanda-tanda, menyelidiki berbagai aspek dalam masyarakat dan budaya, termasuk sastra, yang dipandang sebagai sebuah sistem tanda yang kaya dan penuh makna. Barthes mengemukakan tatanan pertandaan yang terdiri dari dua tingkatan makna, yaitu denotasi dan konotasi. Dalam teori Barthes, denotasi dan

konotasi dapat digambarkan sebagai dua tingkatan makna dalam proses penandaan, denotasi merupakan penandaan tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan penandaan tingkat kedua (Barthes, 2017:128). Denotatif identik dengan makna yang apa adanya, makna sebenarnya yang bersifat objektif (Darmawati, 2019:13), sedangkan konotatif dapat diartikan sebagai makna tersirat di balik sebuah kata atau frasa yang mewakili sesuatu yang lain (Chaer & Muliastuti, 2014:25).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran atau *mixed methods*, yaitu gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2015:404) mendefinisikan metode penelitian campuran sebagai kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Kombinasi tersebut bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih lengkap, valid, andal dan objektif. Metode kualitatif membantu dalam memahami makna di balik data yang terlihat. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa gejala sosial tidak dapat dipahami hanya dengan melihat apa yang orang katakan dan lakukan, karena setiap ucapan dan tindakan memiliki makna tertentu yang perlu diinterpretasikan (Sugiyono, 2017:7). Berbeda dengan penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme, yang memiliki keyakinan bahwa realitas sosial dapat diukur dan dianalisis secara objektif. Karakteristik utama dari metode kuantitatif adalah penggunaan data numerik dan statistik untuk menganalisis data penelitian (Sugiyono, 2017:7).

Model penelitian yang digunakan dalam metode penelitian campuran ini adalah desain sekuensial eksploratori atau *sequential exploratory design*. Model ini dilakukan dengan dua tahap, metode



kualitatif digunakan untuk tahap pertama dan metode kuantitatif digunakan untuk tahap kedua (Pane et al., 2021:121).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa 14 lirik lagu Mandarin dalam 2 album karya 周兴哲 *Zhōu Xīngzhé* Eric Chou, yaitu album 终于了解自由 *Freedom (Deluxe)* 2019 dan album 如果雨之后 *The Chaos After You* 2017, sedangkan sumber data penelitian ini adalah album Eric Chou.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan. Teknik observasi nonpartisipan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut (Hardani et al., 2020:125). Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data:

- 1) Peneliti mengunduh setiap lagu-lagu dalam kedua album Eric Chou yang berjumlah 14 lagu yang bersumber dari kanal Youtube milik Eric Chou dan internet.
- 2) Peneliti mengumpulkan setiap lirik lagu Eric Chou dari kedua album tersebut, kemudian peneliti membaca dan menerjemahkan setiap lirik tersebut ke dalam bahasa Indonesia.
- 3) Peneliti mendengarkan dengan cermat satu per satu lagu Eric Chou bersamaan dengan membaca serta memahami liriknya yang dilakukan secara berulang-ulang.
- 4) Peneliti mencatat setiap kata, frasa dan kalimat dari lirik lagu tersebut yang termasuk ke dalam makna denotatif dan konotatif.
- 5) Peneliti melakukan pengkodean data pada setiap lagu berdasarkan judul dan baris lirik lagunya. Pengkodean data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan data denotatif dan konotatif. Berikut contoh tabel pengkodean data:

Tabel Kode Data

No	Judul Lagu	Kode	Data	Terjemahan	Jenis
1.	易碎品 <i>Yì suì pǐn</i>	YSP 1	我们不过是刚好的结束 <i>Wǒmen bùguò shì gānghǎo de jiěshù</i>	Kita hanyalah akhir yang tepat	Konotatif
dst.					

Keterangan:

a) Kode judul lagu: 易碎品 *Yì suì pǐn* (YSP)

b) Baris lagu: YSP 1 (lirik lagu 易碎品 *Yì suì pǐn* baris pertama).

6) Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

7) Peneliti mengumpulkan frekuensi kemunculan data denotatif dan konotatif menggunakan teknik analisis frekuensi kata yang kemudian dianalisis untuk mengetahui dan mengukur nilai keindahan lagu tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kamus offline, aplikasi Pleco dan peneliti sendiri sebagai penafsir. Validasi mengacu pada tingkat keakuratan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur objek, yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya (Sugiyono, 2015:168). Dalam hal ini, data penelitian yang telah dikumpulkan diserahkan terlebih dahulu kepada dosen Bahasa Mandarin dari Universitas Negeri Surabaya, yaitu Ibu Tiffany Qorie, S.S., M.TCSOL. untuk



divalidasi dengan tujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya data tersebut diteliti.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi analisis isi dan teknik analisis frekuensi kata. Studi analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang mengkaji pesan dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti teks, gambar dan video. Metode ini dilakukan secara sistematis dan terukur untuk memahami makna dan konteks pesan yang disampaikan (Ahmad, 2018:2). Frekuensi kata adalah suatu teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan kemunculan suatu kata tertentu. Peneliti menggunakan studi analisis isi pada tahap kualitatif untuk mendeskripsikan makna denotatif dan konotatif serta hubungan antara keduanya berdasarkan teori Barthes, sedangkan teknik analisis frekuensi kata digunakan pada tahap kuantitatif untuk mengukur nilai keindahan album Eric Chou.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan klasifikasi dan analisis data makna denotatif dan konotatif yang telah dilakukan, terdapat sebanyak 257 data dengan hasil 27 data denotatif dan 230 data konotatif dalam 2 album karya 周兴哲 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou yang terdiri dari 14 lirik lagu Mandarin. Hasil data disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel Hasil Data Denotatif dan Konotatif

No	Judul Lagu	Kode Lagu	Jumlah Data Denotatif	Jumlah Data Konotatif
1.	Without Her	WH	2	7
2.	易碎品 <i>yì suì pǐn</i>	YSP	5	13

3.	如果雨之后 <i>rúguǒ yǔ zhīhòu</i>	RYZ	2	26
4.	永不失联的爱 <i>yǒng bù shī lián de ài</i>	YBSA	3	23
5.	快乐一次拥有 <i>kuàilè yīcì yǒngyǒu</i>	KYCY	3	13
6.	同义词 <i>tóngyìcí</i>	TYC	1	15
7.	黏黏 <i>nián nián</i>	NN	3	16
8.	我知道要微笑 <i>wǒ zhīdào yào wéixiào</i>	WZYW	1	20
9.	怎么了 <i>zěnmēle</i>	ZML	1	22
10.	Something About LA	SAL	1	11
11.	至少我还记得 <i>zhìshǎo wǒ hái jì dé</i>	ZWHJ	2	23
12.	I Don't Mind	IDM	1	9
13.	一样美丽 <i>yīyàng měilì</i>	IML	1	19
14.	终于了解自由 <i>zhōngyú liǎojiě zìyóu</i>	ZLZ	1	13
Total Data			27	230
				257

3.1.1 Makna Denotatif

Makna denotatif identik dengan makna yang apa adanya, makna sebenarnya yang bersifat objektif (Darmawati, 2019:13). Dari 2 album karya 周兴哲 *Zhōu Xìngzhé* Eric Chou yang terdiri dari 14 lirik lagu Mandarin terdapat 27 data yang



mengandung makna denotatif. Berikut beberapa data yang mengandung makna denotatif.

A. Album 如果雨之后 The Chaos After You

1) Without Her (WH)

(2) 这一个人与我无关 (Data WH 21)

zhè yī gè rén yǔ wǒ wúguān
orang ini **tidak ada hubungannya denganku**

Pada data Without Her baris ke-21 terdapat frasa “与我无关” yang berarti “tidak ada hubungannya denganku” termasuk ke dalam makna denotatif. Frasa tersebut digunakan oleh pencipta lagu untuk menekankan ketidakpedulian yang tegas pada mantan kekasih yang telah meninggalkannya, dengan sengaja menarik garis yang jelas bahwa dirinya dengan mantan kekasih sudah tidak memiliki hubungan apapun. Frasa ini termasuk ke dalam makna denotatif karena menyatakan suatu fakta secara langsung bahwa hubungannya telah berakhir.

2) 易碎品 *yì suì pǐn* Get Out of My Head (YSP)

(3) 清 清空你的纪录 (Data YSP 6)

qīng qīngkōng nǐ de jìlù
hapus, **hapus** catatan Anda

Pada data 易碎品 baris ke-6 , kata “清空” termasuk ke dalam makna denotatif yang memiliki arti menghapus. Dalam kalimat tersebut pencipta lagu menekankan kata menghapus pada pengulangan kata “清”, yang menunjukkan bahwa pencipta lagu ingin sang kekasih menghapus, membersihkan secara menyeluruh semua data riwayat percakapan ponsel yang bertujuan untuk menghapus jejak ataupun kenangan yang ada dalam perangkat ponsel. Kata tersebut

termasuk ke dalam makna denotatif karena mengacu pada makna harfiah dan tidak terdapat makna kias di dalamnya.

3) 如果雨之后 *rúguǒ yǔ zhīhòu* The Chaos After You (RYZ)

(2) 我怀念我们的相处 (Data RYZ 19)

wǒ huáiniàn wǒmen de xiāngchǔ
aku rindu saat-saat kita bersama

Pada data 如果雨之后 baris ke-19 memiliki makna denotatif, mengungkapkan kerinduan akan nostalgia masa-masa indah di masa lalu yang terjadi dalam hubungan antara pencipta lagu dengan kekasihnya. Kata “rindu” disini mengacu pada kondisi perasaan pencipta lagu yang ingin kembali ke masa lalu menikmati saat-saat bersama dengan kekasihnya. Kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena merupakan pernyataan sederhana akan rasa rindu terhadap kekasih.

4) 永不失联的爱 *yǒng bù shī lián de ài* Unbreakable Love (YBSA)

(2) 我们总把人生想得太坏 (Data YBSA 3)

wǒmen zǒng bǎ rénshēng xiǎng dé tài huài
kita selalu berpikir terlalu buruk tentang kehidupan

Pada data 永不失联的爱 baris ke-3 terdapat frasa “总把人生想得太坏” yang termasuk ke dalam makna denotatif. Frasa tersebut mengungkapkan pencipta lagu yang mencoba membimbing kekasihnya untuk memikirkan masalah dari sudut pandang yang berbeda, berpikir bahwa mereka sering memikirkan hal-hal yang terlalu buruk dan mengabaikan hal-hal baik dalam hidup, serta menunjukkan keadaan psikologis kekasihnya yang seringkali menjadi terlalu pesimis ketika menghadapi kesulitan dalam hidup, terutama dalam

hubungannya. Frasa ini bersifat denotatif karena isi yang diungkapkan merupakan fenomena objektif, tidak menggunakan metafora atau berlebihan, tetapi langsung menyatakan suatu fakta.

5) 快乐一次拥有 *kuàilè yīcì yǒngyǒu*
Happiness At Once (KYCY)

- (3) 能一起何必分开 (Data KYCY 14)
néng yīqǐ hébì fēnkāi
mengapa harus berpisah jika bisa bersama?

Data 快乐一次拥有 baris ke-14 termasuk ke dalam makna denotatif. Pencipta lagu secara langsung mengungkapkan keinginannya untuk bersama sang kekasih daripada berpisah. Kalimat ini mengungkapkan penolakan pencipta lagu terhadap perpisahan dan harapan agar hubungannya dapat selalu terjaga. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena bersifat referensial, secara langsung dan jelas mengungkapkan keinginan pencipta lagu untuk bersama dengan sang kekasih.

6) 同义词 *tóngyìcí* Lies (TYC)

- (1) 我们多久没联络 (Data TYC 1)
wǒmen duō jiǔ méi liánluò
sudah berapa lama kita tidak saling menghubungi?

Data 同义词 baris pertama merupakan makna denotatif. Pencipta lagu secara langsung mengungkapkan terputusnya komunikasi antara dirinya dengan sang kekasih dan menunjukkan fakta bahwa ada masalah dalam hubungan tersebut. Pencipta lagu mengutarakan kurangnya komunikasi antara dirinya dengan sang kekasih yang menyebabkan adanya jarak yang sangat terasa di antara mereka. Keseluruhan kalimat tersebut

termasuk ke dalam makna denotatif karena makna kalimatnya sangat jelas dan bersifat referensial, menggambarkan suatu fakta secara langsung dan objektif tanpa ada metafora.

7) 黏黏 *nián nián* The Way You Make Me Feel (NN)

- (1) 给你想要的一切 (Data NN 18)

gěi nǐ xiǎng yào de yīqiè
memberikan semua yang kamu inginkan

Data 黏黏 baris ke-18 termasuk ke dalam makna denotatif. Kalimat ini secara langsung menunjukkan maksud dan tekad pencipta lagu, yaitu memberikan kepada kekasihnya segala sesuatu yang dimilikinya dan memuaskan semua keinginan kekasihnya. Ini merupakan janji yang konkrit dan layak bahwa pencipta lagu bersedia memenuhi segala kebutuhan kekasihnya. Keseluruhan kalimat ini merupakan makna denotatif karena mengungkapkan secara lugas maksud pencipta lagu dan tidak memiliki metafora yang tersembunyi atau berlebihan.

8) 我知道要微笑 *wǒ zhīdào yào wéixiào*
Smile With A Broken Heart (WZYW)

- (1) 请答应我你会努力过得比从前好 (Data WZYW 8)

qǐng dāyìng wǒ nǐ huì nǔlì guò dé bǐ cónghé hǎo
berjanjilah padaku bahwa kamu akan bekerja keras dan menjalani kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya

Data 我知道要微笑 baris ke-8 bersifat denotatif. Kalimat ini secara langsung mengungkapkan kepedulian, harapan dan merupakan suatu penyemangat dari pencipta lagu pada kekasihnya, berharap kekasihnya akan bersemangat dan menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kalimat ini mengacu pada harapan akan masa depan yang baik. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena merupakan pernyataan yang langsung dan objektif serta tidak terdapat makna lain yang dapat diperluas.

B. Album 终于了解自由 Freedom

1) 怎么了 *zěnmele* What's Wrong (ZML)

- (1) 受伤的我究竟需要 一个人多少年去度过
(Data ZML 22)
*shòushāng de wǒ jiùjìng xūyào yī gè
rén duōshào nián qù dùguò*
berapa tahun yang harus saya
habiskan sendirian ketika saya terluka

Kalimat pada data 怎么了 baris ke-22 bersifat denotatif. Kalimat ini secara langsung mengungkapkan kepedihan batin dan kebingungan pencipta lagu tentang masa depan. Pencipta lagu tidak tahu berapa lama waktu yang dibutuhkannya untuk mengatasi rasa sakitnya karena kehilangan kekasihnya. Kalimat ini secara langsung menunjukkan kondisi batin pencipta lagu dan harapannya di masa depan. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena sangat bersifat referensial dan lugas, tidak menggunakan kiasan atau metafora.

2) Something About LA (SAL)

- (1) 从不需要证明别的 (Data SAL 3)
cóng bù xūyào zhèngmíng bié de
tidak perlu membuktikan hal lain

Kalimat pada data Something About LA baris ke-3 termasuk ke dalam makna denotatif. Kalimat ini dengan jelas menunjukkan sikap bahwa pencipta lagu tidak memerlukan pengakuan eksternal untuk menegaskan dirinya. Pencipta lagu menegaskan bahwa tujuannya menciptakan musik bukan untuk menyenangkan orang lain tetapi untuk mengekspresikan dirinya. Ini juga menyiratkan bahwa pencipta lagu percaya pada harga dirinya dan tidak

memerlukan pengakuan eksternal untuk membuktikan dirinya. Keseluruhan kalimat ini bersifat denotatif karena memiliki sifat referensial yang kuat dan tidak menggunakan kiasan seperti metafora atau personifikasi.

3) 至少我还记得 *zhìshǎo wǒ hái jìde* At Least I Remember (ZWHJ)

- (1) 时间奔跑 还剩下多少 (Data ZWHJ 5)
shíjiān bēnpǎo hái shèng xià duōshǎo
waktu terus berjalan, berapa yang tersisa?

Kalimat pada data 至少我还记得 baris ke-5 termasuk ke dalam makna denotatif. Kalimat ini dengan jelas menekankan bahwa waktu berlalu sangat cepat seperti halnya orang berlari, sehingga membuat orang tidak siap. Ini menunjukkan sifat waktu yang terbatas yang mengharuskan pencipta lagu dengan sang kekasih menghargai setiap menit dan detik yang dimiliki bersama. Ini juga menyatakan tidak banyak waktu yang tersisa atau banyak waktu berharga yang terbuang di antara pencipta lagu dengan sang kekasih, Keseluruhan kalimat ini bersifat denotatif karena merupakan fakta objektif yang menunjukkan bahwa waktu selalu bergerak maju dan bersifat terbatas.

4) I Don't Mind (IDM)

- (1) 其实每个人忙碌的都有着一个梦想把它实现 (Data IDM 13)
*qíshí měi gè rén mánglù de dōu
yǒuzhe yīgè mèngxiǎng bǎ tā shíxiàn*
faktanya, setiap orang yang sibuk pasti mempunyai impian dan ingin mewujudkannya.

Kalimat pada data I Don't Mind baris ke-13 bersifat denotatif. Kalimat ini mengungkapkan kegigihan pencipta lagu dalam mimpi dan harapannya di masa depan. Kesibukan biasanya berkaitan dengan berbagai hal dalam pekerjaan dan



kehidupan, sedangkan mimpi adalah abstrak, tetapi mewakili keinginan dan tujuan terdalam setiap orang. Ini menyatakan bahwa di balik kesibukan tersimpan keinginan setiap orang untuk mewujudkan impiannya, menunjukkan bahwa dalam kehidupan yang sibuk, orang masih memiliki mimpi. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena merupakan pernyataan yang langsung dan jelas, mengacu pada fakta objektif.

5) 一样美丽 *yīyàng měilì* Forever Beautiful (IML)

(1) 你无法选择悲伤 却能选择信仰

(Data IML 20, 21)

nǐ wúfǎ xuǎnzé bēishāng què néng xuǎnzé xìnyǎng

kamu tidak bisa memilih untuk bersedih, tetapi kamu bisa memilih iman.

Kalimat pada data 一样美丽 baris ke-20 dan 21 mengandung makna denotatif. Kesedihan mewakili kondisi yang seringkali datang secara tiba-tiba dan tidak dapat dikendalikan sepenuhnya seperti takdir yang tidak bisa dipilih, sedangkan iman adalah sebuah sikap dan pilihan dalam hidup yang menekankan bahwa seseorang masih mempunyai pilihan ketika menghadapi kesulitan. Kalimat ini menunjukkan bahwa kesedihan dan ketidakpuasan dalam hidup yang dialami oleh mereka yang menderita sakit kanker payudara tidak bisa sepenuhnya dihindari, tetapi mereka bisa memilih iman, masih bisa memilih untuk percaya, memilih untuk bersikap positif dan optimis serta memilih untuk berharap pada masa depan. Keseluruhan kalimat ini bersifat denotatif karena secara lugas mengungkapkan fakta objektif, yaitu kondisi yang sering dialami oleh kebanyakan orang.

6) 终于了解自由 *zhōngyú liǎojiě zìyóu* Freedom (ZLZ)

(1) 是安静的时候 是没有人守候

(Data ZLZ 15, 16)

shì ānjìng de shíhòu shì méiyǒu rén shǒuhòu

saat tenang, saat tidak ada seorang pun yang menunggu.

Kalimat pada data 终于了解自由 baris ke-15 dan 16 termasuk ke dalam makna denotatif. Kalimat ini menekankan kebebasan yang dialami pencipta lagu terjadi saat situasi tenang dan tidak ada gangguan dari luar, sehingga tidak bergantung pada orang lain atau pengekanan dari pihak luar. Ini mengungkapkan hakikat kebebasan, yakni kebebasan mengacu pada suatu keadaan batin yang tenang dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna denotatif karena menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak memiliki makna tersembunyi dibalikinya.

3.1.2 Makna Konotatif

Makna konotatif berasal dari interpretasi dari makna sebuah kata atau sekelompok kata yang terkait dengan perasaan dan pemikiran tiap individu (Sobur, 2016:263). Dari 2 album karya 周兴哲 *Zhōu Xīngzhé* Eric Chou yang terdiri dari 14 lirik lagu Mandarin terdapat 230 data yang mengandung makna konotatif. Berikut beberapa data yang mengandung makna konotatif.

A. Album 如果雨之后 *The Chaos After You*

1) Without Her (WH)

(1) 删除情感 单身无害 (Data WH 8)

shānchú qíngǎn dānshēn wú hài
menghapus emosi, tidak masalah menjadi lajang

Pada data 1, frasa “删除情感” termasuk ke dalam makna konotatif, yakni mengacu pada tindakan membuang, menghilangkan emosi atau perasaan tersakiti yang diperoleh pencipta lagu dari orang yang dianggap penting dalam hidupnya, yaitu kekasihnya. Pencipta lagu menghapus rasa sakitnya dan tidak lagi memperlakukan status kelajangannya. Frasa tersebut termasuk ke dalam makna konotatif karena berkaitan dengan emosi atau perasaan sehingga menimbulkan makna yang lebih dalam.

2) 易碎品 *yì suì pǐn* Get Out of My Head (YSP)

(7) 每次一次清记忆的手术 (Data YSP 11)

měi dòng yī cì qīng jìyì de shǒushù
setiap melakukan **operasi**
pembersihan memori

Pada data 7, frasa “清记忆的手术” memiliki arti operasi penghapusan memori atau ingatan. Operasi pembersihan memori merupakan proses menghapus data-data yang tidak diperlukan dari perangkat elektronik, seperti komputer, ponsel atau perangkat penyimpanan lainnya, biasanya merupakan metafora untuk seseorang yang ingin melupakan pengalaman tidak menyenangkan di masa lalu. Frasa tersebut menyiratkan bahwa pencipta lagu ingin menghindari rasa sakit dan menunjukkan perjuangan batinnya melalui menghapus, mengosongkan atau menghilangkan ingatan akan kenangan menyakitkan bersama kekasihnya. Pencipta lagu menggunakan kata “operasi” karena setelah melakukan operasi, sulit untuk kembali ke keadaan semula. Frasa ini bersifat konotatif karena bersifat metaforis, menyiratkan tindakan penghapusan ingatan atau kenangan bersama kekasih melalui ungkapan operasi pembersihan memori.

3) 如果雨之后 *rúguǒ yǔ zhīhòu* The Chaos After You (RYZ)

(5) 像片云奔走在天空没尽头 (Data RYZ 5)

*xiàng piàn yún bēnzǒu zài tiānkōng
méi jìntóu*

seperti awan yang berlari di langit
tanpa akhir

Pada data 5, frasa “像片云” memiliki makna konotatif. Awan terus bergerak maju, mengembara di langit dan tidak pernah berhenti, melambangkan sesuatu yang terus berjalan tanpa akhir. Frasa “seperti awan” disini melambangkan cinta pencipta lagu yang sedang mengembara sama seperti awan yang terus berlari di langit tanpa akhir, yakni terus mengambang dengan tidak berujung dan tidak menemukan tumpuan atau rumah untuk menempatkan cintanya itu. Frasa pada data 5 ini bersifat konotatif karena memiliki nilai rasa atau nilai tambahan dibalik makna harfiahnya, yakni menciptakan gambaran puitis melalui membandingkan cinta yang tidak memiliki tumpuan dengan awan yang terus berlari di langit.

4) 永不失联的爱 *yǒng bù shī lián de ài* Unbreakable Love (YBSA)

(6) 相信爱的征途就是星辰大海

(Data YBSA 9)

*xiāngxìn ài de zhēngtú jiùshì
xīngchén dàhǎi*

percayalah bahwa perjalanan cinta
adalah **lautan bintang**

Pada data 6 terdapat frasa “星辰大海” yang termasuk ke dalam makna konotatif. Lautan bintang adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan langit malam yang penuh dengan bintang-bintang yang terlihat seperti bertaburan di seluruh langit, mewakili sesuatu yang tidak terbatas dan keindahan suasana dalam hidup. Frasa tersebut mewakili luasnya dan ketidaktahuan cinta. Hal ini mengisyaratkan bahwa cinta adalah sebuah perjalanan yang penuh petualangan dan

eksplorasi, penuh kemungkinan tanpa batas. Pencipta lagu ingin mengungkapkan harapan dan kerinduannya akan cinta, meyakini bahwa cinta adalah perjalanan yang penuh dengan kejutan dan hal yang tidak diketahui. Frasa ini memiliki makna konotatif karena bersifat metaforis yang mengibaratkan perjalanan cinta seperti lautan bintang.

5) 快乐一次拥有 *kuàilè yīcì yǒngyǒu* **Happiness At Once (KYCY)**

(6) 把世界转开开始想像缤纷了色彩

(Data KYCY 7)

*bǎ shìjiè zhuǎn kāi kāishǐ xiǎng
xiàng bīnfēn le sècǎi*

balikkan dunia dan mulailah berimajinasi, penuh warna.

Pada data 6 terdapat frasa “把世界转开” yang memiliki arti “balikkan dunia” yang memiliki makna konotatif. Membalikkan dunia adalah sebuah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan perubahan yang sangat besar atau dramatis, mengubah sesuatu atau pandangan. Frasa tersebut melambangkan perubahan cara pandang, yakni perlunya mengubah perspektif dan pemikiran di luar kebiasaan, melepaskan diri dari cara berpikir yang melekat sehingga ketika mencoba melihat dunia dari sudut yang berbeda, maka berbagai kemungkinan yang ada akan lebih banyak ditemukan serta dapat melihat masa depan yang penuh harapan dan keindahan. Frasa ini termasuk ke dalam makna konotatif karena merupakan metafora yang mengungkapkan keinginan untuk mengubah perspektif dan menjadi kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru dari sebelumnya.

6) 同义词 *tóngyìcí* Lies (TYC)

(10) 你太不擅长伪装 (Data TYC 11)

nǐ tài bù shàncháng wèizhuāng
kamu sangat buruk dalam berpura-pura

Kalimat pada data 10 termasuk ke dalam makna konotatif. Kalimat tersebut tidak hanya secara langsung menunjukkan kurangnya kemampuan sang kekasih dalam berpura-pura, tetapi juga mengisyaratkan bahwa kekasihnya mungkin memiliki beberapa konflik dan pergumulan di dalam hatinya atau tidak dapat sepenuhnya menyembunyikan emosi aslinya, sekaligus menunjukkan kekecewaan pencipta lagu pada kekasihnya. Keseluruhan kalimat ini merupakan makna konotatif karena memiliki makna yang lebih mendalam melampaui makna harfiahnya, menyampaikan ekspresi emosi pencipta lagu dan eksplorasi batin kekasihnya.

7) 黏黏 *nián nián* The Way You Make Me Feel (NN)

(5) 有你天天在身边 甜甜的滋味

(Data NN 5)

*yǒu nǐ tiāntiān zài shēnbiān
tián tián de zīwèi*

rasanya manis memilikimu di sisiku setiap hari

Pada data 5, frasa “甜甜的滋味” memiliki arti “rasanya manis” yang termasuk ke dalam makna konotatif. Rasa manis sering digunakan untuk menggambarkan kegembiraan, kebahagiaan, dan pengalaman emosional yang indah. Pencipta lagu mengungkapkan perasaan manis yang dibawa oleh cinta, yang menyiratkan kebahagiaan, kepuasan dan kesenangan yang dirasakan saat bersama kekasihnya yang membuat hidupnya menjadi lebih indah. Frasa ini termasuk ke dalam makna konotatif karena memiliki nilai emosi di dalamnya, yakni mengungkapkan perasaan batin yang manis karena cinta.

8) 我知道要微笑 *wǒ zhīdào yào wéixiào* **Smile With A Broken Heart (WZYW)**

(5) 爱的天崩地裂 说穿了都无关紧要

(Data WZYW 5)

ài de tiānbēngdìliè shuōchuānle dōu

wúguān jīnyào

cinta itu hancur, terus terang itu tidak masalah.

Pada data 5, frasa “爱的天崩地裂” memiliki arti “cinta itu hancur” yang mengandung makna konotatif. Dalam bahasa Mandarin “天崩地裂” memiliki arti “langit runtuh dan bumi terbelah” yang merupakan sebuah idiom untuk suatu peristiwa atau bencana besar, biasanya digunakan untuk menggambarkan rasa sakit dan keputusasaan yang luar biasa pada seseorang, seolah-olah seluruh dunia telah runtuh. Pencipta lagu memakai idiom tersebut untuk menggambarkan dampak emosional yang kuat dari cintanya yang berantakan dan hancur. Pencipta lagu menemukan meskipun dulu cinta tersebut sangat dalam dan begitu penting, pada akhirnya cinta tersebut menjadi tidak penting dan bukanlah segalanya. Frasa ini termasuk ke dalam makna konotatif karena menggunakan idiom sebagai metafora untuk kehancuran cinta sehingga menimbulkan kesan dan emosi mendalam.

B. Album 终于了解自由 Freedom

1) 怎么了 *zěnméle* (ZML)

(5) 看过你紧紧拥抱爱的面孔

(Data ZML 5)

kàn guò nǐ jǐn jǐn yǒngbào

ài de miànkǒng

aku pernah melihat **wajahmu**

memeluk cinta dengan erat

Pada data 5, frasa “你紧紧拥抱爱的面孔” memiliki arti “wajahmu memeluk cinta dengan erat” yang termasuk ke dalam makna konotatif. Frasa ini menyiratkan manis dan bahagianya hubungan keduanya di masa lalu, yang menunjukkan bahwa wajah sang kekasih dipenuhi dengan ekspresi kebahagiaan dan kepuasan saat berpelukan dengan pencipta lagu, yang

merupakan ekspresi cinta yang tulus. Wajah merupakan organ yang penting untuk mengekspresikan emosi, yang mewakili sekilas dunia batin seseorang. Oleh karena itu, wajah memeluk cinta disini menyiratkan ekspresi kebahagiaan dan kepuasan sang kekasih ketika bersama dengan pencipta lagu. Frasa ini bersifat konotatif karena memiliki makna tersirat yang menyatakan nostalgia masa lalu yang indah.

2) Something About LA (SAL)

(6) 拥抱着所有的错与对 (Data SAL 9)

yǒngbào zhe suǒyǒu de cuò yǔ duì

merangkul semua yang salah

dan benar

Kalimat pada data 6 memiliki makna konotatif. Tindakan merangkul atau memeluk biasanya digunakan untuk mengungkapkan cinta, perhatian dan penerimaan. Dalam kalimat ini pencipta lagu menggabungkan kata merangkul dengan salah dan benar, menyiratkan bahwa pencipta lagu tidak lagi menghakimi masa lalunya, melainkan memilih menerimanya secara utuh baik dan buruknya masa lalu tersebut. Ini menunjukkan sikap toleran pencipta lagu terhadap dirinya sendiri, memilih untuk memaafkan diri sendiri daripada menyalahkan dirinya sendiri atas kesalahan masa lalu. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna konotatif karena memiliki makna tersirat yang kuat, menggunakan kata merangkul untuk mengungkapkan perubahan, penerimaan dan pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri.

3) 至少我还记得 *zhìshǎo wǒ hái jìdé* At Least I Remember (ZWHJ)

(2) 你是我眼中 不熄灭的美好

(Data ZWHJ 2)

nǐ shì wǒ yǎnzhōng bù xīmiè

dì měihǎo



kamu adalah keindahan yang tak terpadamkan di mataku

Kalimat pada data 2 mengandung makna konotatif. Keindahan yang tak terpadamkan berarti hal-hal yang indah tersebut mampu mengalahkan kegelapan dan ketakutan dalam hati serta selalu menjaga sikap positif. Kalimat ini mengungkapkan kekaguman, cinta dan sayang yang mendalam dari pencipta lagu pada sang kekasih, menyiratkan pentingnya sang kekasih bagi pencipta lagu semacam keindahan yang tidak tergantikan, yang mampu menyinari kesuraman hati dan ketakutan pencipta lagu. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna konotatif karena memiliki makna tersirat serta menggunakan metafora, yakni mengibaratkan seseorang seperti keindahan yang tidak terpadamkan untuk mengungkapkan cinta dan kekaguman.

4) I Don't Mind (IDM)

(5) 也可以一个人独自霸占这天空

(Data IDM 8, 9)

*yě kěyǐ yīgèrén dúzì bàzhàn
zhè tiānkōng*

juga bisa mendominasi langit
sendirian

Kalimat pada data 5 mengandung makna konotatif. Mendominasi langit sendirian melambangkan semangat bebas dan tidak terkendali, tidak terkekang dan bebas melayang ke dunianya sendiri. Pencipta lagu membandingkan seluruh langit dengan wilayah pribadinya, menekankan kerinduannya yang tak terbatas akan pencarian kebebasan, keinginannya untuk ruang mandiri yang tidak tunduk pada batasan eksternal apapun. Keseluruhan kalimat pada data 5 termasuk ke dalam makna konotatif karena mengandung makna yang dalam, mengungkapkan keinginan akan kebebasan dan kemandirian, mengandung penegasan

harga diri dan kecintaan terhadap kehidupan.

5) 一样美丽 *yīyàng měilì* Forever Beautiful (IML)

(9) 你的微笑像太阳 (Data IML 13)

nǐ de wéixiào xiàng tàiyáng
senyumanmu seperti matahari

Kalimat pada data 9 mengandung makna konotatif. Matahari merupakan sumber kehidupan, memberi cahaya dan panas pada segala sesuatu, melambangkan cahaya, harapan dan kehangatan. Ini memberitahu mereka yang sedang menderita sakit kanker payudara, bahwa senyuman mereka dapat menerangi diri sendiri dan menghangatkan orang lain, mengungkapkan bahwa senyuman mereka ibarat pancaran sinar mentari yang mampu menyinari hati orang lain, menyampaikan kehangatan dan harapan. Keseluruhan kalimat ini bersifat konotatif karena bersifat metaforis, menggambarkan senyuman seperti sinar matahari yang dapat membawakan kehangatan dan harapan.

6) 终于了解自由 *zhōngyú liǎojiě zìyóu* Freedom (ZLZ)

(12) 学着体会 爱的狼狈 (Data ZLZ 42)

xué zhe tǐhuì ài de lángbèi
belajar memahami rasa malu
karena cinta

Kalimat pada data 12 mengandung makna konotatif. Dalam kalimat ini, rasa malu karena cinta melambangkan berbagai kesulitan, kesalahan, kemunduran dan kerugian yang dihadapi dalam cinta. Pencipta lagu mengungkapkan bahwa dirinya belajar banyak hal dari hubungannya dengan kekasihnya, termasuk kompleksitas dan ketidaksempurnaan cinta, pencipta lagu menyadari bahwa cinta tidak selalu indah, melainkan perlu dipelajari dan dipahami. Keseluruhan kalimat ini termasuk ke dalam makna

konotatif karena memiliki makna tersirat yang mendalam, yakni mengungkapkan pemahaman yang lebih dalam tentang cinta, bahwa cinta tidak selamanya indah dan sempurna, tetapi juga terdapat berbagai macam kesulitan dan tantangan yang harus dipahami dan dipelajari.

3.1.3 Hubungan Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Hubungan makna denotatif dan konotatif dalam 2 album 周兴哲 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou memiliki keterkaitan yang sesuai dengan teori semiotika yang diungkapkan oleh Roland Barthes, dimana tanda denotatifnya sebagai sistem penandaan tingkat pertama yang menjadi dasar atau landasan utama dari munculnya berbagai tanda konotatif, sedangkan tanda konotatifnya sebagai sistem penandaan tingkat kedua, berupa lapisan makna tambahan yang dibangun di atas tanda denotatif.

Hal ini terbukti pada salah satu contoh data konotatif, yaitu data 2 dalam lirik lagu Without Her baris 9, terdapat frasa “时间的海” yang memiliki arti “lautan waktu”. Makna denotatif dari lautan menggambarkan sesuatu yang luas, tidak terbatas dan tidak terukur. Lautan dikaitkan dengan waktu, menghasilkan makna konotatif yang menunjukkan betapa luas, besar dan tidak terbatasnya waktu. Dengan demikian makna denotatifnya memberikan kejelasan dan fondasi dasar agar makna yang lebih dalam atau makna konotatif dapat dibangun, sedangkan makna konotatifnya memberikan arti tambahan yang dibawa oleh kata di luar makna kamusnya, memberikan nuansa dan kedalaman pada makna denotatif.

3.1.4 Nilai Keindahan Album 周兴哲 *Zhōuxìngzhé* Eric Chou

Penggunaan teknik analisis frekuensi kata menunjukkan bahwa data

konotatif dalam lagu-lagu Eric Chou banyak menggunakan metafora yang berhubungan dengan benda-benda langit dan alam serta beberapa istilah dan idiom bahasa Mandarin. Berikut contoh beberapa frasa dan kalimat dari data konotatif yang menggunakan metafora yang berhubungan dengan benda-benda langit dan alam serta beberapa istilah dan idiom bahasa Mandarin:

- 1) 月 *yuè* (Bulan): 从早晨的咖啡 到天上的月 *cóng zǎochén de kāfēi dào tiānshàng de yuè*
- 2) 星 *xīng* (Bintang): 星辰大海 *xīngchén dàhǎi*
- 3) 太阳 *tàiyáng* (Matahari): 喜欢在太阳下 *xǐhuān zài tàiyáng xià*
- 4) 云 *yún* (Awan): 躺在这云朵上 *tǎng zài zhè yúnduǒ shàng*
- 5) 黑洞 *hēidòng* (Lubang Hitam): 黑洞全境扩散着 *hēidòng quán jìng kuòsàn zhe*

Data konotatif yang terdapat pada nomor 1 sampai dengan nomor 5 merupakan data yang menggunakan metafora benda-benda langit dan alam, diantaranya: 1) 月 *yuè* bulan (2 data), 2) 星 *xīng* bintang (6 data), 3) 太阳 *tàiyáng* matahari (3 data), 4) 云 *yún* awan (4 data), 5) 黑洞 *hēidòng* lubang hitam (2 data).

- 21) 苦笑著 *kǔxiào zhe*
- 22) 把心切除 *bǎ xīn qiēchú*

Data konotatif yang terdapat pada nomor 21 dan 22 termasuk ke dalam metafora berupa istilah, yang memiliki makna lain dibalik makna harfiahnya, diantaranya 21) 苦笑著 *kǔxiào zhe*, memiliki arti “senyum pahit”, digunakan untuk menggambarkan situasi dimana seseorang merasa sedih, kecewa, atau ironis, tetapi berusaha untuk menyembunyikan emosi tersebut dengan tersenyum, 22) 把心切除 *bǎ xīn qiēchú*,



memiliki arti “potong hati”, digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang telah sepenuhnya melepaskan perasaannya terhadap orang lain atau sesuatu dan tidak lagi memiliki nostalgia.

28) 刻骨铭心过 *kègǔmíngxīn*

29) 天崩地裂 *tiānbēngdìliè*

Data konotatif yang terdapat pada nomor 28 dan 29 merupakan idiom bahasa Mandarin, diantaranya 28) 刻骨铭心 *kègǔmíngxīn*, memiliki arti “tak terlupakan” atau “terukir di tulang dan hati seseorang”, menggambarkan suatu pengalaman atau hubungan yang begitu mendalam hingga sulit untuk dilupakan, 29) 天崩地裂 *tiānbēngdìliè*, memiliki arti “surga runtuh dan bumi retak”, menggambarkan bencana yang begitu besar hingga pecah dan tidak terkendali.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu dalam 2 album Eric Chou tersebut memiliki nilai keindahan yang tinggi, yakni terletak pada pemilihan kata dan gaya bahasa yang dipakai, yaitu cenderung puitis dan bersifat metaforis untuk menciptakan atmosfer tertentu, merefleksikan emosi yang kompleks dan membangkitkan imajinasi pendengar.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian dalam 2 album Eric Chou menunjukkan bahwa makna denotatifnya merupakan makna literal atau makna sebenarnya yang berupa pernyataan langsung, lugas dan tidak terdapat bahasa kias, sedangkan makna konotatifnya merupakan makna kedua atau makna tambahan di luar makna kamusnya. Temuan ini sejalan dengan teori semiotika Roland Barthes yang menyatakan bahwa denotatif merupakan makna literal sebagai penandaan tingkat pertama yang menjadi dasar dari munculnya berbagai tanda konotatif, sedangkan konotatif sebagai sistem penandaan tingkat kedua, berupa

lapisan makna tambahan yang dibangun di atas tanda denotatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terbatas pada analisis makna denotatif dan konotatif dalam album Eric Chou, penelitian ini juga menganalisis nilai keindahan dari album Eric Chou melalui penggunaan teknik analisis frekuensi kata yang menunjukkan bahwa data konotatif dalam 2 album Eric Chou terdapat penggunaan metafora yang berhubungan dengan benda langit dan alam serta istilah dan idiom bahasa Mandarin yang menunjukkan bahwa nilai keindahan 2 album Eric Chou terletak pada pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan, yaitu cenderung puitis dan bersifat metaforis untuk menciptakan atmosfer tertentu, merefleksikan emosi yang kompleks dan membangkitkan imajinasi pendengar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam 2 album 周兴哲 *Zhōu Xīngzhé* Eric Chou yang berisi 14 lirik lagu Mandarin memiliki 257 data dengan jumlah data konotatif lebih banyak dibandingkan data denotatif, yaitu 27 data denotatif dan 230 data konotatif. Hubungan antara makna denotatif dan konotatif dalam album Eric Chou sesuai dengan teori semiotika yang diungkapkan oleh Roland Barthes, yakni tanda denotatif sebagai sistem penandaan tingkat pertama yang menjadi landasan utama dari munculnya berbagai tanda konotatif, sedangkan tanda konotatif sebagai sistem penandaan tingkat kedua, berupa lapisan makna tambahan yang dibangun di atas tanda denotatif.

Penggunaan teknik analisis frekuensi kata menunjukkan bahwa data konotatif dalam 2 album Eric Chou banyak menggunakan metafora yang berhubungan dengan benda langit dan alam serta terdapat beberapa istilah dan idiom bahasa Mandarin. Ini menunjukkan bahwa nilai



keindahan dari album Eric Chou terletak pada pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan, yaitu cenderung puitis dan bersifat metaforis untuk menciptakan atmosfer tertentu, merefleksikan emosi yang kompleks dan membangkitkan imajinasi pendengar.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

- 1) Analisis ini dapat diperluas ke album Eric Chou yang lainnya atau sumber data lainnya untuk melihat konsistensi atau perbedaan dalam penggunaan makna denotatif dan konotatif.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggunakan pendekatan semiotika, dapat menggunakan teori semiotika dari tokoh lain selain Roland Barthes, seperti Ferdinand De Saussure, dan Charles Sanders Peirce atau teori sastra lain seperti stilistika dan analisis wacana untuk menganalisis lebih mendalam aspek-aspek linguistik dan gaya bahasa dalam lirik lagu.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pengajaran bahasa Mandarin, terutama untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nuansa bahasa dan budaya, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas terjemahan lirik lagu Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. 2–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiotika* (E. A. Iyubenu, Ed.). BASABASI.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). *Makna dan Semantik* (pp. 1–39). <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4770>
- Darmawati, U. (2019). *Semantik Menguak Makna Kata* (A. Suparyanta, Ed.). PAKAR RAYA.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Juliana Sukmana, D., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., & Hikmatul Auliya, N. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1–10. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 290–303.
- Pane, I., Avianti Hadju, V., Maghfuroh, L., Akbar, H., Suriyany Simamora, R., Wiji Lestari, Z., Puspaning Galih, A., Wisnu Wijayanto, P., Waluyo, Uslan, & Aulia, U. (2021). *Desain Penelitian Mixed Method* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Anggota IKAPI (026/DIA/2021). <https://penerbitzaini.com/>
- Pohan, A. (2015). Peran Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Hubungan Manusia. *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi*, VI(2), 6–22.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (6th ed.). PT REMAJA



Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

ROSDAKARYA.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo, Ed.; cetakan ke-7). ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-25). Alfabeta.
- Wati, T., Safira Ikmaliani, D., & Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102.
<https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5>
172



Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

